



PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PPKn DI UPTD SDN 121248 PEMATANG SIANTAR

Stanly Saul Grafindo Nainggolan¹, Eva Pasaribu², Sukardo Sitohang³

¹Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar / Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar / Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

³Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar / Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
e-mail: stanlynainggolan478@gmail.com¹, pasaribueva32@gmail.com², sukardositohang123@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 20-10-2023

Disetujui : 23-10-2023

Diterbitkan : 30-11-2023

Kata Kunci :

Pola Asuh Orangtua; Hasil Belajar; Mata Pelajaran PPKn

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PPKn di UPTD SDN 121248 Pematang Siantar. Hasil belajar merupakan proses menilai sejauh mana siswa menguasai pelajaran setelah proses belajar. Faktor eksternal adalah salah satu komponen yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua. Penelitian ini melibatkan 30 orang tua dan 30 siswa sebagai populasi dan sampel. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner atau angket. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linear sederhana, statistik deskriptif dan pengujian hipotesis analisis dengan uji t. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran PPKn di UPTD SDN 121248 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 20-10-2023

Accepted : 23-10-2023

Publish : 30 -11-2023

Keywords:

Parental Parenting Sytle;
Learning Outcomes; Civics
Subjects.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of parenting on the learning outcomes of fourth grade students in Civics subjects at UPTD SDN 121248 Pematang Siantar. Learning outcomes are a process of assessing the extent to which students master lessons after the learning process. External factors are one of the components that influence learning outcomes. The external factor referred to in this study is parenting. This study involved 30 parents and 30 students as population and samples. The data collection technique used is a questionnaire or questionnaire. In this study using a type of quantitative research with simple linear regression data analysis techniques, deSscriptive statistics and hypothesis testing analysis with the t test. Based on this research, it can be concluded that there is a significant influence between Parental Parenting on the Learning Outcomes of Grade IV



Students in Civics Subjects at UPTD SDN 121248 Pematang Siantar in the 2023/2024 Academic Year.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tempat dimana seseorang dapat membentuk pola pikir dan mengembangkan potensi dalam dirinya mencakup pengetahuan, keterampilan, dan spiritual melalui pengajaran, bimbingan dan pelatihan yang diberikan oleh orang dewasa. Orang tua merupakan salah satu tokoh utama terdekat dalam pengajaran dan pelatihan anak, dan juga berfungsi sebagai pendidik pertama dalam membentuk karakter dan sikap. Peran orang tua sangatlah penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, sifat dan karakter yang terbentuk pada anak dipengaruhi oleh cara orang tua mendidik, terutama cara mendidik anaknya dirumah, anak akan meniru apa yang dilakukan orang tua nya dalam tata krama dan kebiasaan sehari hari. Kemudian, hal itu akan dilakukan sampai anak beranjak dewasa. Menurut Rahmawati (2014) bahwa “pola asuh orang tua yang diterima oleh anak sangatlah beragam, hal ini tergantung dari cara pola asuh keluarga yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya”. Ada beberapa orang tua dalam mendidik lebih bersikap memberi kebebasan penuh pada anaknya, berperilaku, berpendapat dan bertindak tanpa adanya kontrol. Sebaliknya ada orang tua yang lebih mengatur dan mengharuskan anaknya untuk bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan keinginan orang tua. Dan ada orang tua dalam mendidik anak lebih terbuka yaitu memberi kebebasan pada anak untuk bersikap dan berperilaku tetapi kebebasan tersebut dibatasi dengan adanya kontrol dari orang tua. Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian dan hasil belajar siswa, pola asuh orang tua memiliki peranan penting dalam perkembangan belajar anak dan berdampak sangat besar terhadap tingkat belajar anak disekolah. Pola asuh yang baik dapat meningkatkan hasil belajar anak. Dalam pola asuh orang tua harus memperhatikan kebutuhan anak agar anak dapat mengembangkan potensi dalam dirinya sehingga berdampak baik dan keberhasilan belajar menjadi optimal. Menurut Slameto (2010: 61) bahwa “Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya”. Orang tua yang membimbing dan mendidik anak dengan pola asuh yang kurang baik, tidak dapat dipungkiri bahwa pola asuh yang kurang baik dari orang tua akan membawa dampak yang kurang baik pula terhadap anak. Pola asuh orang tua berdampak besar dalam banyak aspek pada perkembangan anak baik dalam segi fisik, emosi maupun sosial. Salah satu dampaknya terlihat dalam hasil belajar anak. Hasil belajar yang kurang efektif disebabkan oleh pola belajar yang kurang efektif pula, hal ini berkaitan juga dengan bagaimana orang tua membimbing dan mengontrol anak untuk menerapkan pola belajar yang sesuai. Perkembangan anak, mulai fisik, emosi dan sosial, sangat dipengaruhi oleh konsistensi orang tua dalam menerapkan pola asuh.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode ex-postfacto. Menurut Sugiyono (2017:72), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan probability sampling yaitu seluruh populasi atau siswa kelas IV berjumlah sebanyak 30 siswa dan 30 orang tua siswa kelas IV, Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pola asuh orang tua sebagai variabel terikat dan hasil belajar sebagai variabel bebas. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, dokumentasi dan angket yang akan disebarkan kepada orang tua siswa. Data hasil angket akan di analisis menggunakan regresi linier sederhana dan uji t.

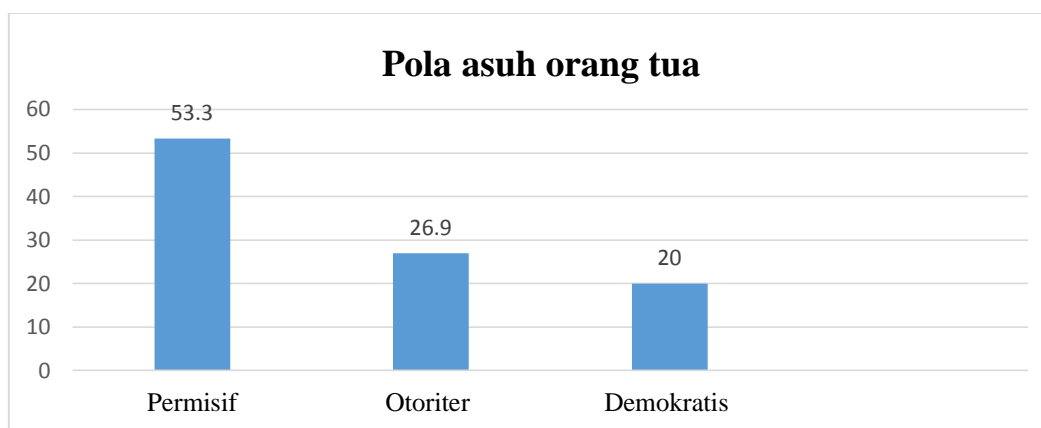


HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, tiga indikator variabel digunakan untuk mengukur pola asuh orang tua yaitu: pola asuh otoriter dengan rentang nilai 1-33, pola asuh permisif dengan rentang nilai 34-67, dan pola asuh demokratis dengan rentang nilai 68-100 nilai ini diperoleh berdasarkan nilai dari instrumen angket yang telah disebar dan di isi oleh orang tua berikut jumlah dan persentase dalam diagram batang yang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1. Presentasi pola asuh orang tua

No	Pola asuh orang tua	Jumlah	Presentasi %
1	Permisif	16	53,3
2	Otoriter	8	26,9
3	Demokratis	6	20
	Total:	30	99,9



Gambar 1. Diagram pola asuh

Uji validitas instrumen

Dalam penelitian ini, kusioner terlebih dahulu di validkan sebelum kusioner disebar kepada responden. Dalam melakukan validasi instrumen, peneliti meminta bantuan kepada pakar ataupun validator dari dosen pendidikan guru sekolah dasar di universitas HKBP nomensen pematang siantar.

Uji Statistik deskriptif

Uji ststistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul. Memberikan gambaran nilai rata-rata (mean) dan juga nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi data suatu variabel. Statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 2. Hasil uji statistik deskriptif

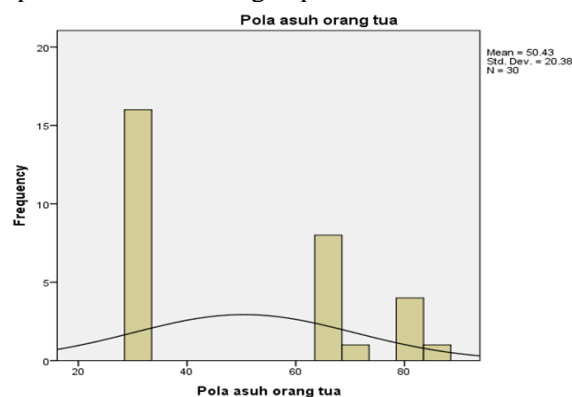
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pola asuh orang tua	30	31	85	50.43	20.380
Hasil belajar PPKn	30	61	93	72.37	9.971
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel hasil uji ststistik deskriptif di atas, yang diperoleh melalui spss 24 maka variabel pola asuh orang tua menghasilkan nilai maksimum sebesar 85 dan nilai minimum sebesar 31 serta rata-rata (mean) sebesar 50,43, dan variabel hasil belajar PPKn menghasilkan nilai maksimum sebesar 93 dan nilai minimum sebesar 61 serta nilai rata-rata (mean) sebesar 72,37.

Tabel 3. Interval variabel X (pola asuh orang tua)

Pola asuh orang tua					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	3	10.0	10.0	10.0
	32	6	20.0	20.0	30.0
	33	7	23.3	23.3	53.3
	64	1	3.3	3.3	56.7
	65	2	6.7	6.7	63.3
	66	3	10.0	10.0	73.3
	67	2	6.7	6.7	80.0
	69	1	3.3	3.3	83.3
	79	3	10.0	10.0	93.3
	80	1	3.3	3.3	96.7
	85	1	3.3	3.3	100.0
	Total		30	100.0	100.0

Berdasarkan hasil analisis data interval diatas maka diperoleh nilai angket pola asuh orang tua dengan 3 orang siswa memperoleh nilai 31 dengan presentase 10.0%, 6 orang siswa memperoleh nilai 32 dengan presentase 20%, 7 orang siswa memperoleh nilai 33 dengan presentase 23,3 %, 1 orang siswa memperoleh 64 dengan presentase 3,3%, 2 orang siswa memperoleh nilai 65 dengan presentase 6,7%, 3 orang siswa memperoleh nilai 66 dengan presentase 10,0%, 2 orang siswa memperoleh nilai 67 dengan presentase 6,7%,1 orang siswa memeproleh nilai 69 dengan presentase 3,3%, 3 orang siswa memperoleh nilai 79 dengan presentase 10,0%, 1 orang siswa memperoleh nilai 80 dengan presentase 3,3%, 1 orang siswa memperoleh nilai 85 dengan presentase 3,3%.



Gambar 2. Histogram pola asuh orang tua

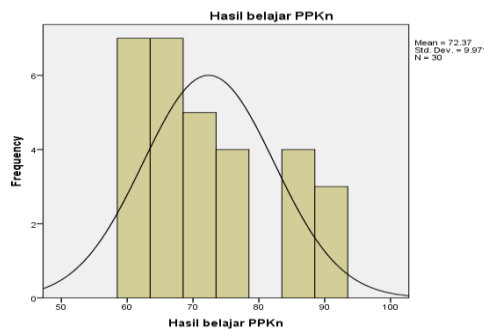


Dari hasil olah data menggunakan SPSS versi 24. Diperoleh nilai angket pola asuh orang tua pada mata pelajaran PPKn yang digambarkan dalam bentuk histogram pada gambar diatas, dapat dilihat tinggi rendahnya nilai angket yang diperoleh dan telah di jabarkan dalam tabel interval.

Tabel 4. Interval variabel Y (hasil belajar PPKn)

Hasil belajar PPKn					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	61	2	6.7	6.7	6.7
	62	1	3.3	3.3	10.0
	63	4	13.3	13.3	23.3
	64	1	3.3	3.3	26.7
	65	3	10.0	10.0	36.7
	66	1	3.3	3.3	40.0
	67	2	6.7	6.7	46.7
	69	1	3.3	3.3	50.0
	72	3	10.0	10.0	60.0
	73	1	3.3	3.3	63.3
	74	1	3.3	3.3	66.7
	75	1	3.3	3.3	70.0
	76	2	6.7	6.7	76.7
	85	1	3.3	3.3	80.0
	86	1	3.3	3.3	83.3
	87	2	6.7	6.7	90.0
	89	1	3.3	3.3	93.3
90	1	3.3	3.3	96.7	
93	1	3.3	3.3	100.0	
	Total	30	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil analisis data interval di atas maka diperoleh nilai angket pola asuh orang tua dengan 2 siswa memperoleh nilai 61 dengan presentase 6,7%, 1 orang siswa memperoleh nilai 62 dengan presentase 3,3%, 4 orang siswa memperoleh nilai 63 dengan presentase 13,3%, 1 orang siswa memperoleh nilai 64 dengan presentase 3,3%, 3 orang siswa memperoleh nilai 65 dengan presentase 10,0%, 1 orang siswa memperoleh nilai 66 dengan presentase 3,3%, 2 orang siswa memperoleh nilai 67 dengan presentase 6,7 %, 1 orang siswa memperoleh nilai 69 dengan presentase 3,3%, 3 orang siswa memperoleh nilai 72 dngan presentasi 10,0%, 1 orang siswa memperoleh nilai 73 dengan presentase 3,3%, 1 orang siswa memperoleh nilai 74 dengan presentase 3,3%, 1 orang siswa memperoleh nilai 75 dengan presentase 3,3%, 2 orang siswa memperoleh nilai 76 dengan presentase 6,7%, 1 orang siswa memperoleh nilai 85 dengan presentase 3,3%, 1 orang siswa memperoleh nilai 86 dengan presentase 3,3%, 2 orang siswa memperoleh nilai 87 dengan presentase 6,7%, 1 orang siswa memperoleh nilai 89 dengan presentase 3,3 %, 1 orang siswa memperoleh nilai 90 dengan presentase 3,3%, 1 orang siswa memperoleh nilai 93 dengan presentase 3,3%.



Gambar 2. Histogram hasil belajar PPKn

Dari hasil olah data menggunakan SPSS versi 24. Diperoleh nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn yang digambarkan dalam bentuk histogram pada gambar diatas , dapat dilihat tinggi rendahnya nilai angket yang diperoleh dan telah di jabarkan dalam tabel interval.

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 5. Hasil uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.362	.339	8.108

a. Predictors: (Constant), Pola asuh orang tua

Berdasarkan tabel hasil yang menggunakan SPSS di atas dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,362 atau 36,2% dari nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (pola asuh orang tua) berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar PPKn) sedangkan sisanya dipengaruhi dari variabel lain diluar dari penelitian ini.

Tabel 6. Hasil uji Signifikansi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1042.268	1	1042.268	15.855	.000 ^b
	Residual	1840.698	28	65.739		
	Total	2882.967	29			

a. Dependent Variable: Hasil belajar PPKn
b. Predictors: (Constant), Pola asuh orang tua

Berdasarkan dari tabel diatas yang diolah SPSS dapat diketahui nilai f dari sig (signifikan) yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ jadi dapat disimpulkan hipotesis diterima dengan kata lain variabel X (pola asuh orang tua) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (hasil belajar PPKn).

Tabel 7. Hasil uji koefisien

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.531	4.009		14.350	.000
	Pola asuh orang tua	.294	.074	.601	3.982	.000

a. Dependent Variable: Hasil belajar PPKn

Berdasarkan dari tabel koefisien regresi linear sederhana di atas yang diolah menggunakan SPSS 24, menunjukkan nilai koefisien kostanta sebesar 57.531 koefisien variabel X (pola asuh orang tua) sebesar 0,294 sehingga memperoleh persamaan regresi $Y = 57.531 + 0.294X$, dari persamaan regresi ini dapat dilihat nilai konstanta sebesar 257.531 yang dimana nilai konstanta ini menyatakan pada saat pola asuh orang tua 0, maka hasil belajar PPKn bernilai 57.531. Setelah itu, nilai dari koefisien variabel X (0,294) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen (pola asuh orang tua) dengan variabel dependen (hasil belajar PPKn) adalah searah. Dimana peningkatan setiap satuan varibael pola asuh orang tua akan menghasilkan peningkatan hasil belajar PPKn 0,294 .

Uji t (Parsial)

Tabel 4. 1. Hasil uji t

Variabel	T	Sig
X	3.982	0,00

Tabel 4. 2. t-tabel

Df	0.05
27	1.70329

Berdasarkan analisis data uji t yang dilakukan menggunakan SPSS 24 diperoleh nilai t- hitung sebesar 3,982 dan diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,703 yang dihasilkan melalui rumus t-tabel ($df = n-k$) maka dapat disimpulkan bahwa t-hitung > dari t-tabel yang menyatakan variabel pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap variabel hasil belajar PPKn. Tabel uji t tersebut juga menampilkan taraf signifikansi sebesar 0,00 yang berarti < 0,05 maka dapat disimpulkan variabel pola asuh orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap variabel hasil belajar PPKn (H_a diterima dan H_o ditolak).

Pola asuh yang baik adalah pola asuh yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anak. Penerapan pola asuh yang sesuai juga akan mendorong anak meningkatkan kemampuan dirinya baik untuk peningkatan dan perubahan karakter diri, menciptakan hubungan yang baik antara orang tua dan anak serta dapat untuk meningkatkan kemampuan anak dalam proses belajar. Pola asuh orang tua terdiri dari 3 macam pola asuh yaitu pola asuh orang tua yang permisif, pola asuh orang tua yang demokratis, pola asuh orang tua yang otoriter. Dalam penelitian ini penerapan pola asuh yang permisif menduduki persentase sebesar 53,3 % dengan jumlah sebanyak 16 orang tua ,pola asuh otoriter 26,6 % sebanyak 8 orang tua , pola asuh demokratis 20 % sebanyak 6 orang tua. Dari hasil belajar PPKn yang peneliti ambil dari rapot bulanan siswa dengan 6 siswa tuntas dan 10 tidak tuntas dengan orang tua menerapkan pola asuh permisif, 4 siswa tuntas dan 4 tidak tuntas dengan orang tua menerapkan pola asuh otoriter, 6 siswa tuntas dengan orang tua menerapkan pola asuh demokratis. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pola asuh memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan pola asuh



demokratis menduduki pengaruh paling besar dari antara pola asuh lainnya terhadap tuntasnya hasil belajar PPKn.

Hasil penelitian ini juga mendukung dari penelitian yang terdahulu atau penelitian relevan yang dilakukan oleh Nur Aisyah. S. pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Murid Kelas V Sd Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan variabel pola asuh yang berpengaruh terhadap hasil belajar murid di SD Inpres Andi Tonro Kecamatan Talamlate Kota Makasar. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muniroyul Hidayah pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VA MI Ma’arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman”. Dalam penelitian ini menunjukkan pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VA. Ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan kolerasi variabel pola asuh keseluruhan terhadap prestasi belajar, yang menunjukkan nilai yang signifikan.. Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ike Marlina pada tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Emosi Siswa Kelas V SD Se-Gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta”. Penelitian ini dalam penelitian ini pola asuh otoriter memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kecerdasan emosi siswa. Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Suarlin, dkk pada tahun 2021. Dalam penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua yang terdiri dari indikator otoriter dan demokrasi dengan tingkat pengaruh yang rendah. Sedangkan pada indikator permisif tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan tingkat pengaruh yang rendah. Secara keseluruhan terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan tingkat pengaruh rendah

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti yaitu pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di UPTD SD Negeri 121248 pematang siantar dapat disimpulkan bahwa Adanya pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di UPTD SD Negeri 121248 pematang siantar, yang dilihat dari uji regresi linear sederhana yang dimana memiliki pengaruh 0,362 atau 36,2% dari nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (pola asuh orang tua) berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar PPKn). Hasil uji signifikansi menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn, dimana taraf signifikansi yang telah diperoleh sebesar $0,00 < 0,05$. Dan dari analisis yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran PPKn di UPTD SD Negeri 121248 terdapat pengaruh yang signifikan yang di uji menggunakan uji t yang menunjukkan nilai t-hitung nilai sebesar 3,982 dan diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,703. Dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih atas kerjasama yang baik dari guru-guru beserta staf di UPTD SD Negeri 121248 dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar yang telah memberikan dukungan moral dan spiritual sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Abdullah, M. (2017). Pendidikan Prenatal: Telaah Pemikiran Ibn Qayyim Al-Jauziyyah dalam Kitab Tuhfah Al-Maudud Bi Ahkam Al-Maulud dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. *Jurnal Al-Murabbi*, 2(2), 341-360.
- Anisah, A. S. (2017). Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 5(1), 70-84.



- Elmaviana, Eka Bintang (2019). "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VI Mi Podorejo Sumbergempol Tulungagung." .
- Gusriyenti, M. P., & Reinita, R. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pkn Dengan Model Problem Based Learning (PBL). *e-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(2), 11-21.
- Hasibuan, H. A. (2021). Pendidikan kewarganegaraan: internalisasi nilai toleransi untuk mencegah tindakan diskriminatif dalam kerangka multikultural. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 440-453.
- Hidayah, Munirotul (2016) "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VA Mi Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman Skripsi". Diss. Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Islam, M. S. (2022). Penerapan model pembelajaran make a match materi sistem pernapasan hewan kelas V SDN tenggilis mejoyo 1 surabaya (doctoral dissertation, universitas PGRI Adi Buana Surabaya).
- Komalasari, E., Fitriani, W., & Nisa, F. (2022). Perilaku Pengasuhan Orang Tua Di Era Digital (Penelitian Ex Post Facto pada Orang Tua Di Sumatera Barat). *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 106-113.
- Kusumawati, O. D. T., Wahyudin, A., & Subagyo, S. (2017). Pengaruh pola asuh, lingkungan masyarakat dan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa SD Kecamatan Bandungan. *Educational Management*, 6(2), 87-94.
- Lestari, M. (2019). Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 84-90.
- Lilawati, A. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal obsesi: Jurnal pendidikan anak usia dini*, 5(1), 549-558.
- Marlina, Ike. (2014). "Pengaruh pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosi siswa kelas V SD se-gugus II Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta." UNY. Skripsi
- Meidiana, M. (2020). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Sikap Kemandirian Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Deskriptif Kuantitatif Siswa Kelas II Sekolah Dasar di Gugus 27 Kecamatan Cibiru Kota Bandung) (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Mubarak, Dkk. (2021). Landasan pengembangan kurikulum pendidikan di Indonesia. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(1), 103-125.
- Nasional, Departemen Pendidikan (2008). "Kamus besar bahasa Indonesia."
- Nur aisyah. S. (2016). "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Murid Kelas V Sd Inpres Andi Tonro Kecamatan Tamalate Kota Makassar Universitas Muhammadiyah Makassar".
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Soraya, A. N., & Khafid, M. (2016). Pengaruh Kualitas Pola Asuh Orang Tua, Cara Belajar Dan Peran Kelompok Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 560-560.
- Suarlin (2021). "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar." *JUPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 7.4: 631-641.
- Sudjana, Nana (2010).. "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar."
- Susanti, N. D. (2013). Memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar dengan tema lingkungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III Sekolah Dasar (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Septiani, (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1104-1111.